

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis teliti dan kembangkan, ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Program yang dilakukan oleh GP Ansor Kabupten Cirebon seperti program Formal (Khusus Anggota) yaitu PKD (Pelatihan Kepemimpinan Dasar) dan program Non Formal (Anggota dan Umum) yaitu *Halaqah/* Kajian Keagamaan, Kajian Ilmiah, dan Mengaji dirasakan dapat mengkonstruksi nilai-nilai Pancasila yang bisa diterapkan kepada para anggota, kader, ataupun lingkungan masyarakat secara luas. Sebab, dari hasil penelitian yang didapat dari para kader pun, mereka merasa bahwa setelah mengikuti program yang dilakukan oleh GP Ansor Kabupaten Cirebon dapat membangkitkan jiwa-jiwa yang sesuai dengan nilai Pancasila. Sehingga hal tersebut dirasa dapat mencegah masalah-masalah sosial yang ada seperti mencegah bahaya LGBT.
2. Perilaku LGBT juga sangat tidak mencerminkan nilai Keislaman dan menyalahi kodrat sebagai manusia dimana hal tersebut akan berdampak pada hilangnya implementasi nilai Pancasila sila pertama yaitu **Ketuhanan Yang Maha Esa**. PC GP Ansor Kabupaten Cirebon melakukan pencegahan perilaku LGBT ini adalah dengan mengobati penyakitnya bukan membunuh orang-orangnya. Sebab, Jika membasmi orang yang mengidap LGBT tersebut, justru kita tidak mencerminkan sila kedua yaitu **Kemanusiaan yang Adil beradab**. Perilaku LGBT harus diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah sebagai bentuk implementasi silai ke-4 yaitu **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan** tanpa menggunakan kekerasan demi mengimplementasikan sila ketiga yaitu **Persatuan Indonesia**. Kemudian, jika dirasa masalah sosial tersebut sudah berada pada tataran kriminal, maka GP Ansor akan langsung

menyerahkannya ke pihak berwajib. Menyerahkan perkara kepada pihak berwajib tersebut sebagai bentuk implementasi sila ke-5 “**Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**”.

3. Hambatan dalam menjalankan organisasi GP Ansor Kabupaten Cirebon tidaklah mudah karena harus dapat menyatukan berbagai elemen pemikiran setiap individu dalam organisasi tersebut agar sesuai visi misi yang dianut oleh organisasi GP Ansor Kabupaten Cirebon khususnya mengenai pencegahan dan pandangan LGBT. Kemudian masalah dalam sisi pembiayaan yang sering ditemui ketika akan melaksanakan kegiatan. Dan proses pengkaderan yang selalu mencapai target akan tetapi ketika program kajian baik ilmiah maupun keagamaan selalu tidak pernah mencapai target yang diinginkan. Namun, upaya yang dilakukan oleh GP Ansor Kabupaten Cirebon dalam mengatasi setiap hambatan adalah dengan adanya penajaman kembali akan visi dan misi organisasi yang disertai dengan tafsirannya agar mudah dipahami dan sesuai nilai Pancasila khususnya mengenai LGBT. Selanjutnya, setiap organisasi yang berbasis masa pasti harus memiliki regulasi yang jelas dan memiliki lahan usaha yang dimiliki agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik seperti Program GP Ansor Kabupaten Cirebon yang melaksanakan *Kropak* atau sumbangan sukarela di setiap pertemuan. Kemudian meningkatkan kesadaran akan memiliki organisasi agar dapat meluangkan waktunya dengan ikhlas di setiap program yang dilaksanakan.

5.2 REKOMENDASI

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis teliti dan kembangkan, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. PC GP Ansor Kabupaten Cirebon harus lebih memfokuskan kembali kepada masalah-masalah sosial seperti perilaku LGBT. Jangan hanya memfokuskan diri pada permasalahan yang berkaitan dengan radikalisme beragama dan gerakan separatis. Bahkan jangan menganggap remeh

perilaku LGBT ini yang dipandang hanya sebagai masalah biasa atau *sepele*.

2. Harus diadakan kembali program pencegahan dan pengobatan perilaku LGBT secara khusus tidak hanya untuk para anggota atau kader, akan tetapi bagi masyarakat secara umum karena hakikatnya PC GP Ansor Kabupaten Cirebon merupakan organisasi yang terbentuk untuk menampung aspirasi dan menyelesaikan masalah sosial.
3. Program pengkonstruksian nilai Pancasila lebih dikembangkan kembali khususnya dalam pola pikir dan cara pandang tentang hubungan Pancasila dengan LGBT agar dapat membedakan sesuatu yang baik dan buruk di masyarakat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist disertai nilai-nilai Pancasila.
4. Mempertahankan tata cara pengendalian perilaku LGBT dengan cara persuasif yang selalu ditanamkan oleh PC GP Ansor Kabupaten Cirebon, sebab dengan tindakan tersebut secara nyata dapat mengimplementasikan semua nilai-nilai Pancasila.
5. Para *stakeholder* PC GP Ansor Kabupaten Cirebon harus tetap menjaga netralitas sebab organisasi kemasyarakatan merupakan wadah aspirasi yang bersifat netral dan terbuka sehingga kegiatan-kegiatan politik seperti mengkampanyekan seseorang yang sedang mencalonkan diri sebagai kepala daerah.